

**PENGARUH DPK, CAR, BOPO, NPF, DAN ZPR TERHADAP MARKET SHARE DENGAN ROA
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA BANK UMUM SYARIAH**

***THE INFLUENCE OF DPK, CAR, BOPO, NPF, AND ZPR ON MARKET SHARE WITH ROA AS
AN INTERVENING VARIABLE IN SHARIA COMMERCIAL BANKS***

Ananda Silva Federova^{1a}, Amirah², Yuni Utami³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal, Jl. Halmahera No.KM. 01, Mintaragen, Kec. Tegal Timur., Kota Tegal, Jawa Tengah 52121

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal, Jl. Halmahera No.KM. 01, Mintaragen, Kec. Tegal Timur., Kota Tegal, Jawa Tengah 52121

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal, Jl. Halmahera No.KM. 01, Mintaragen, Kec. Tegal Timur., Kota Tegal, Jawa Tengah 52121

^aKorespondensi E-mail : silvaananda658@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non-Performing Financing* (NPF), Dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR) Terhadap *Market Share* Dengan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan *path analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh terhadap *Market Share*, CAR berpengaruh terhadap *Market Share*, BOPO tidak berpengaruh terhadap *Market Share*, NPF berpengaruh terhadap *Market Share*, ZPR tidak berpengaruh terhadap *Market Share*. ROA berpengaruh terhadap *Market Share*. DPK berpengaruh terhadap *Return On Asset*, CAR berpengaruh terhadap ROA, BOPO berpengaruh terhadap ROA, NPF berpengaruh terhadap ROA, ZPR berpengaruh terhadap ROA. *Return On Asset* dapat memediasi pengaruh DPK terhadap *Market Share*, *Return On Asset* tidak dapat memediasi pengaruh CAR terhadap *Market Share*, *Return On Asset* dapat memediasi pengaruh BOPO terhadap *Market Share*, *Return On Asset* tidak dapat memediasi pengaruh NPF terhadap *Market Share*, *Return On Asset* dapat memediasi pengaruh ZPR terhadap *Market Share*.

Kata Kunci: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Market Share*, *Non-Performing Financing* (NPF), *Zakat Performance Ratio* (ZPR).

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of third party funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), operational costs, operational income (BOPO), non-performing financing (NPF), and Zakat Performance Ratio (ZPR) on market share with return on assets (ROA) as an intervening variable in Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority for the 2021-2024 period. This research uses a quantitative approach with secondary data obtained from company financial report documentation. Data analysis techniques use multiple linear regression analysis and path analysis. The research results show that DPK has an effect on Market Share, CAR has an effect on Market Share, BOPO has no effect on Market

Share, NPF has an effect on Market Share, ZPR has no effect on Market Share. ROA affects Market Share. DPK influences Return On Assets, CAR influences ROA, BOPO influences ROA, NPF influences ROA, ZPR influences ROA. Return On Assets can mediate the influence of TPF on Market Share, Return On Assets cannot mediate the influence of CAR on Market Share, Return On Assets can mediate the influence of BOPO on Market Share, Return On Assets cannot mediate the influence of NPF on Market Share, Return On Assets can mediate the influence of ZPR on Market Share.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Market Share, Non-Performing Financing (NPF), Operating Costs Operating Income (BOPO), Third Party Funds (DPK), Zakat Performance Ratio (ZPR).

Federova, A. S., Amirah., & Utami, Y. 2025. Pengaruh DPK, CAR, BOPO, NPF, Dan ZPR terhadap *Market Share* dengan ROA sebagai Variabel *Intervening* pada Bank Umum Syariah. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah* 11 (1): 90-105.

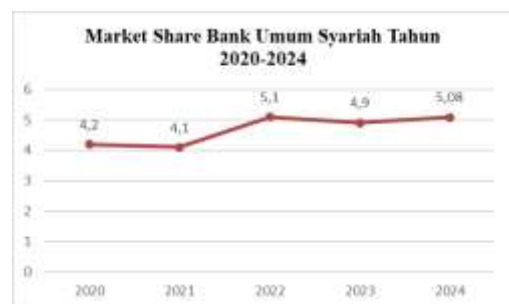
PENDAHULUAN

Lembaga keuangan berbasis syariah telah mencapai kemajuan serta ekspansi yang pesat di Indonesia, khususnya pada industri perbankan syariah yang menunjukkan pertumbuhan sangat cepat. Hal ini tentu tidak terlepas dari jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Menurut data dari *The Royal Islamic Strategic Studies Center (RISSC)* pada tahun 2023, populasi muslim yang ada di Indonesia diperkirakan mencapai 240,62 juta jiwa, atau 86,7% dari seluruh penduduk Indonesia. Jumlah penduduk muslim yang besar di Indonesia merupakan peluang pasar sangat menguntungkan untuk pertumbuhan perbankan syariah (Astuti, 2023:3471).

Di lain sisi, perkembangan sektor keuangan syariah di Indonesia saat ini masih kalah bersaing dan belum mencapai tingkat yang sama dengan sektor keuangan konvensional. Kecilnya nilai *market share* ini disebabkan oleh ketidakmampuan produk-produk perbankan syariah untuk bersaing dengan produk-produk perbankan konvensional, yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan akses, harga yang tidak kompetitif dan kualitas yang dianggap kurang baik. Keadaan ini

mencerminkan bahwa masyarakat Indonesia masih belum sepenuhnya yakin untuk beralih ke sistem keuangan syariah (Yolanda & Murniati, 2022:377).

Market share menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam bersaing di pasar saat ini. Dalam konteks bank syariah, *market share* merujuk pada besarnya aset yang dimiliki oleh perbankan syariah yang dihitung dalam bentuk persentase, dibandingkan dengan total aset perbankan nasional (Desil & Amri, 2020:22).



Gambar 1 Market Share Bank Umum Syariah Periode 2020-2024. OJK, (2025)

Market share bank umum syariah yang mengalami fluktuasi selama periode 2020-2024. Hal ini dikarenakan tingkat literasi serta inklusi ekonomi syariah yang tergolong rendah. Dan pada tahun 2024 rata-rata *market share* bank umum syariah sebesar 5,08%. Data dari OJK periode 2023

menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah yang hanya sebesar 39,11%, sementara tingkat inklusi keuangan syariah hanya 12,88%. Terbatasnya akses terhadap layanan keuangan syariah menjadi penghalang dalam memenuhi kebutuhan keuangan Islam. Hal ini terutama berdampak pada transaksi keuangan yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan seperti haji, umrah, zakat, dan wakaf. Selain itu, tantangan lain dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah yaitu masih kurangnya dukungan dari pemimpin komunitas dan tokoh agama untuk mendorong masyarakat menggunakan layanan keuangan syariah. serta kurangnya pemahaman tentang perbankan syariah, masyarakat masih kurang memahami tentang prinsip perbankan syariah, sehingga mereka lebih memilih bank konvensional yang dianggap lebih familiar (Baihaqi, 2024).

Selama 5 tahun terakhir ini *market share* bank umum syariah masih sangat kecil, dengan rata-rata *market share* hanya 4,6% pada tahun 2020-2024. Padahal target Bank Indonesia yaitu sebesar 15% pada tahun 2025, serta rencana jangka panjang Otoritas Jasa Keuangan adalah 20%. Dukungan dari pemerintah yang melalui peraturan hukum serta regulasi belum cukup efektif dalam peningkatan *market share* perbankan syariah di Indonesia. Rendahnya rasio *market share* menunjukkan bank syariah belum memiliki posisi yang kuat dalam persaingan dengan bank konvensional (CNBN.com, 2024).

Untuk mengembangkan *market share*, diperlukan kinerja yang baik dari berbagai jenis perbankan syariah, seperti Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Kinerja bank umum syariah, seperti halnya sebuah perusahaan, dapat dievaluasi melalui

analisis laporan keuangan, yang mencakup beberapa indikator seperti *Return On Asset* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), serta *Zakat Performance Ratio* (ZPR) (Saputra, 2014:124).

MATERI DAN METODE

MATERI

A. *Signalling Theory*

Signalling Theory atau Teori Sinyal pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973 melalui bukunya berjudul "*Job Market Signalling*". Menurut Spence (1973) menjelaskan bahwa dengan mengirimkan suatu sinyal, pihak yang memiliki informasi berusaha memberikan informasi yang digunakan oleh pihak penerima informasi (Spence, 2018:355). Sedangkan menurut Sudana, (2015:173) *signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan, yaitu manajemen, mengungkapkan informasi keuangan kepada kreditor dan investor. Peluang pertumbuhan yang ditawarkan teori sinyal kepada para manajer berdampak pada pengambilan keputusan perusahaan. (Lasrin *et al.*, 2021:732).

B. *Structure Conduct Performance*

Structure Conduct Performance Theory (SCP) mengemukakan bahwa struktur pasar dapat memengaruhi kinerja suatu industri. Dari perspektif persaingan bisnis, struktur pasar yang terpusat dapat memicu berbagai perilaku persaingan yang tidak adil dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan. Perusahaan dapat meningkatkan keuntungan karena mereka memiliki kekuatan di pasar. Hal ini sering terjadi pada perusahaan dengan *market share* yang sangat dominan. *Structure*, merupakan struktur pasar yang

didefinisikan oleh rasio konsentrasi pasar. *Conduct* didefinisikan sebagai tindakan atau cara perusahaan beroperasi dalam industri. *Performance* menggambarkan tingkat efisiensi sosial perusahaan, yang diukur dengan rasio *market power*, dimana semakin tinggi kekuatan pasar, semakin rendah efisiensi sosialnya (Shadeni & NR, 2022:365).

C. Market share

Market share atau pangsa pasar merupakan proporsi dari pasar yang dikuasai oleh sebuah perusahaan. *Market share* mengacu pada persentase total penjualan dari seluruh sumber dengan total penjualan suatu produk pada suatu industri tertentu. Dengan demikian, *market share* perbankan syariah dapat diartikan sebagai porsi penjualan atau presentase industri bank yang berasal dari pengendalian barang dan jasa oleh perusahaan. Strategi yang berbeda-beda terus diterapkan oleh setiap perusahaan dalam upaya meningkatkan pangsa pasarnya (Oktaria et al., 2024:137).

$$MS = \frac{\text{Total Aset Perbankan Syariah}}{\text{Total Aset Perbankan Nasional}} \times 100\%$$

D. Dana Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK merupakan dana titipan oleh masyarakat kepada perbankan syariah. Semakin besar jumlah DPK, maka semakin banyak pula nasabah yang mempercayakan dana mereka untuk disimpan di bank. Dana adalah aspek yang sangat penting untuk bank, tanpa dana, bank tidak dapat berfungsi dengan optimal (Pandia, 2012:20).

$$DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

E. Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR yaitu sebuah indikator kinerja yang digunakan guna menganalisis sejauh mana kecukupan modal sebuah bank dengan mempertimbangkan risiko yang terkait dengan aset-aset bank serta tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan tersebut (Supardi & Syafri, 2023:65).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

F. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

BOPO ialah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi bank serta kemampuan bank dalam mengelola kegiatan operasionalnya. Rasio ini juga dikenal sebagai rasio efisiensi, kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional dapat mempengaruhi berdampak pada peningkatan *market share* perbankan syariah (Pandia, 2012:20).

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

G. Non Performing Financing (NPF)

NPF adalah rasio yang dimanfaatkan untuk menilai tingkat pengembalian dari pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat. NPF digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi pangsa pasar karena menggambarkan risiko pembiayaan. Rasio yang lebih tinggi menyatakan standar pembiayaan bank syariah yang semakin buruk (Saputra, 2014:125).

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

H. Zakat performance ratio (ZPR)

ZPR merupakan rasio yang digunakan guna menilai seberapa banyak jumlah zakat yang sudah disalurkan oleh bank dibandingkan aset bersihnya. Dengan pengelolaan aset yang baik akan berpengaruh pada peningkatan kinerja bank dalam menyalurkan dana zakat, pada gilirannya hal ini dapat menjadi faktor guna meningkatkan *market share* bank syariah (Indrayani & Anwar, 2022:273).

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Assets}} \times 100\%$$

I. Return on assets (ROA)

ROA ialah rasio yang dimanfaatkan guna menilai sejauh mana perusahaan dapat mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Darminto, 2019:73). ROA yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dan total aset bank, yang

mencerminkan seberapa efisien bank dalam mengelola asetnya (Pandia, 2012:71).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini jumlah populasi ialah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yaitu sebanyak 16 Bank Syariah. *Purposive sampling* ditetapkan sebagai teknik pengambilan sampel. Penelitian ini melibatkan 11 bank umum syariah yang sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini mengumpulkan data laporan tahunan bank umum syariah yang bersumber dari web Otoritas Jasa Keuangan sepanjang 2021-2024. Adapun teknik analisis yang digunakan ialah teknik analisis regresi linier berganda dan *path analysis*. kemudian data diproses menggunakan program SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	44	816419.00	257923889.00	32948683.70	60315564.31
CAR	44	18.7	390.50	44.51	62.85416
BOPO	44	64.64	428.40	101.14	67.99425
NPF	44	.00	3.72	.8582	.86418
ZPR	44	.001	1.15	.110	.22040
ROA	44	-6.72	10.85	1.71	2.37036
MS	44	.016	3.26	.43	.80535
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data diolah (2025)

- 1) Berdasarkan tabel nilai minimum *Market Share* sebesar 0,016%, nilai maksimumnya sebesar 3,26% dengan rata-rata sebesar 0,43% satuan dan standar deviasi sebesar 0,80535%.
- 2) Berdasarkan tabel Nilai minimum *Return on assets* sebesar -6,72%, nilai maksimumnya sebesar 10,85% dengan rata-rata sebesar 1,71% dan standar deviasi sebesar 2,37036%.

- 3) Berdasarkan tabel Nilai minimum Dana Pihak Ketiga sebesar 808532,00 serta nilai maksimumnya sebesar 257923889,00 dengan rata-rata sebesar 32369662.70 dan standar deviasi sebesar 60315564.31.
- 4) Berdasarkan tabel Nilai minimum *Capital adequacy ratio* sebesar 18,7%, nilai maksimumnya sebesar 390,5% dengan rata-rata 44,51% dan standar deviasi sebesar 62,85%.
- 5) Berdasarkan tabel Nilai minimum Biaya Operasional Pendapatan Operasional sebesar 64,64%, nilai maksimumnya sebesar 428,4%, dengan rata-rata sebesar 101,14% dan standar deviasinya sebesar 67,994%.
- 6) Berdasarkan tabel Nilai minimum *Non Performing Financing* sebesar 0,00%, nilai maksimumnya sebesar 3,72% dengan rata-rata sebesar 0,8582% dan standar deviasinya sebesar 0,8641%.
- 7) Berdasarkan tabel Nilai minimum *Zakat performance ratio* sebesar 0,001%, nilai maksimumnya sebesar 1,15% dengan rata-rata 0,110% dan standar deviasinya sebesar 0,2204%.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Model 1	Model 2
		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		44	44
Normal	Mean	.0000000	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.62065534	4.85922422
Most Extreme	Absolute	.188	.179
Differences	Positive	.188	.179
	Negative	-.165	-.145
Test Statistic		.188	.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.079 ^d	.105 ^d
99% Confidence Interval	Lower Bound	.072	.097
	Upper Bound	.086	.113
	Lower Bound		
	Upper Bound		

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil output spss diatas menunjukkan bahwa *Monte Carlo (2-tailed)* pada unstandardized residual model 1 sebesar 0,79 serta pada model 2 sebesar 0,105 yang mana lebih besar dari 0,05

sehingga dapat dikatakan bahwa semua data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Uji Multikolinieritas Model 1

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 DPK	.903	1.107
CAR	.399	2.507
BOPO	.423	2.367
NPF	.520	1.925
ZPR	.538	1.858

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil dari uji multikolinieritas diatas menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas dalam model regresi model 1. Kesimpulan ini didasarkan bahwa nilai VIF setiap variabel bebas <10 dan nilai tolerance >0,10.

Tabel 4 Uji Multikolinieritas Model 2

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 DPK	.543	1.843
CAR	.282	3.540
BOPO	.402	2.485
NPF	.741	1.350
ZPR	.960	1.041
ROA	.914	1.095

a. Dependent Variable: MS

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan tidak ada gejala multikolinieritas diantara variabel bebas dalam model regresi model 2. Kesimpulan ini didasarkan bahwa nilai VIF setiap variabel bebas <10 dan nilai tolerance >0,10.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 Uji Heterokedastisitas Model 1

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-3.600	.001
DPK	-1.332	.191
CAR	.884	.382
BOPO	1.771	.085
NPF	-.492	.625
ZPR	1.502	.141

a. Dependent Variable: LNU2i

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji hetero pada model 1 dengan memakai uji park menyatakan bahwa nilai signifikansi dari variabel DPK, CAR, BOPO, NPF, dan ZPR diatas 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak terjadinya gejala heterokedastisitas.

Tabel 6 Uji Heterokedastisitas Model 2

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.351	.728
DPK	.250	.804
CAR	-.054	.957
BOPO	1.765	.086
NPF	-.953	.347
ZPR	-.280	.781
ROA	-1.956	.058

a. Dependent Variable: LNU2i_2

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji hetero pada model 2 dengan memakai uji park menyatkkkan bahwa nilai signifikansi dari variabel DPK, CAR, BOPO, NPF, ZPR dan ROA diatas 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadinya gejala heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi Model 1- Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.965	.931	.922	.66023	1.921

a. Predictors: (Constant), ZPR, DPK, BOPO, CAR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 7, nilai DW sebesar 1,921, dengan signifikansi 5%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan $1.7777 < 1.921 < 2.2223$ ($dU < DW < 4-dU$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi 1 yang diujikan.

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi Model 2- Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.941	.885	.867	5.23842	1.885

a. Predictors: (Constant), ROA, ZPR, DPK, NPF, BOPO, CAR

b. Dependent Variable: MS

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 8, nilai DW sebesar 1,885, dengan signifikansi 5%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan $1,8378 < 1,885 < 2,1622$ ($dU < DW < 4-dU$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi 2 yang diujikan.

C. Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Uji Regresi Linier Berganda Model 1

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.503	1.404		-5.344	.000
	DPK	4.922E-9	.000	.125	2.802	.008
	CAR	1.564	.246	.427	6.353	.000
	BOPO	.955	.419	.149	2.281	.028
	NPF	-.581	.118	-.290	-4.919	.000
	ZPR	-1.618	.164	-.571	-9.868	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda model 1, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian yang dilakukan adalah berikut:

$$ROA = -7,503 + 4,921983309 \text{ DPK} + 1,564 \text{ CAR} + 0,955 \text{ BOPO} - 0,581 \text{ NPF} - 1,618 \text{ ZPR}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwasanya

1. Nilai intercept konstanta memiliki hasil sebesar -7,503%, yang berarti jika seluruh nilai variabel independen adalah 0, maka besarnya ROA adalah 7.503%.
2. Nilai koefisien regresi variabel DPK sebesar 4,921983309% yang artinya jika DPK meningkat sebesar 1% maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 4,921983309% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel CAR sebesar 1.564% yang artinya jika CAR meningkat sebesar 1% maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 1.564% dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

4. Nilai koefisien regresi variabel BOPO sebesar 0.955% yang artinya jika biaya operasional pendapatan operasional meningkat sebesar 1% maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0.955% dengan anggapan variabel lainnya konstan.
5. Nilai koefisien regresi variabel NPF sebesar -0.581% yang artinya jika NPF meningkat sebesar 1% maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0.581% dengan anggapan variabel lainnya tetap konstan.
6. Nilai koefisien regresi variabel ZPR sebesar -1.618% yang artinya jika ZPR meningkat sebesar 1% maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 1.618% dengan anggapan variabel lainnya tetap konstan.

Tabel 10 Uji Regresi Linier Berganda Model 2

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.574	17.005		.034	.973
	DPK	-6.617	1.627	-.307	-4.067	.000
	CAR	17.588	2.321	.794	7.577	.000
	BOPO	-.794	.520	-.134	-1.527	.135
	NPF	8.449	1.914	.286	4.414	.000
	ZPR	-4.750	3.699	-.073	-1.284	.207
	ROA	-1.265	.189	-.389	-6.682	.000

a. Dependent Variable: MS

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda model 2, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian yang dilakukan adalah berikut:

$$MS = 0,574 - 6,617 \text{ DPK} + 17,588 \text{ CAR} - 0,794 \text{ BOPO} + 8,449 \text{ NPF} - 4,750 \text{ ZPR} - 01,265 \text{ ROA}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwasanya:

1. Nilai intercept konstanta sebesar 0,574%, yang berarti jika seluruh nilai variabel independen adalah 0, maka besarnya market share adalah 57%.
2. Nilai koefisien regresi variabel DPK sebesar -6,617% yang artinya jika DPK meningkat sebesar 1% maka kinerja

keuangan akan meningkat sebesar 6,617% dengan anggapan variabel lainnya tetap konstan.

3. Nilai koefisien regresi variabel *CAR* sebesar 17,588% yang artinya jika *CAR* meningkat sebesar 1% maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 17,588% dengan anggapan variabel lainnya tetap konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel *BOPO* sebesar -0,794% yang artinya jika *BOPO* meningkat sebesar 1% maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0.794% dengan anggapan variabel lainnya tetap konstan.
5. Nilai koefisien regresi variabel *NPF* sebesar 8,449% yang artinya jika *NPF* meningkat sebesar 1% maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 8,449% dengan anggapan variabel lainnya tetap konstan.
6. Nilai koefisien regresi variabel *ZPR* sebesar -4,750% yang artinya jika *ZPR* meningkat sebesar 1% maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 4,750% dengan anggapan variabel lainnya tetap konstan.
7. Nilai koefisien regresi variabel *ROA* sebesar -1,265% yang artinya jika *ROA* meningkat sebesar 1% maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 1,265% dengan anggapan variabel lainnya tetap konstan.

D. Uji Statistik t

Tabel 11 Uji Statistik t Model 2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.574	17.005		.034	.973
DPK	-6.617	1.627	-.307	-4.067	.000
CAR	17.588	2.321	.794	7.577	.000
BOPO	-.794	.520	-.134	-1.527	.135
NPF	8.449	1.914	.286	4.414	.000
ZPR	-4.750	3.699	-.073	-1.284	.207
ROA	-1.265	.189	-.389	-6.682	.000

a. Dependent Variable: MS

Sumber: Data diolah (2025)

1. Pengaruh *DPK* Terhadap *Market Share*
Berdasarkan *Signalling theory* berasumsi bahwa perusahaan dengan *DPK* yang tinggi dapat dianggap sebagai sinyal kepada investor atau nasabah perusahaan tentang seberapa baik kinerja keuangannya serta mampu meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut.

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel *DPK* sebesar -4,067 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan Dana pihak ketiga (*DPK*) berpengaruh negatif terhadap *market share* bank umum syariah. Penelitian ini juga sejalan dengan Ardini, (2020), Hastuti, (2022) yang menunjukkan bahwa *DPK* berpengaruh negatif yang artinya *DPK* pada bank syariah setiap tahun terus meningkat, akan tetapi jika dinilai dari segi porsi *market share* secara umum, peningkatan *DPK* dinilai cenderung lebih lambat dibanding dengan pertumbuhan *DPK* pada bank konvensional.

2. Pengaruh *CAR* Terhadap *Market Share*
Teori sinyal berasumsi bahwa nilai *CAR* yang besar akan dianggap sebagai sinyal yang positif tentang kemampuan bank dalam pengurangan risiko, dengan kata lain hal ini dapat berpengaruh terhadap pangsa pasar bank.

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel *CAR* sebesar 7,577 serta tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Disimpulkan bahwa *CAR* berpengaruh positif terhadap *market share* pada bank umum syariah. Penelitian ini selaras dengan Oktaria *et al.*, (2024:139), Lasrin *et al.*, (2021:739), serta Aminah *et al.*, (2019:16) yang menunjukkan bahwa *CAR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *market share*.

3. Pengaruh BOPO Terhadap *Market Share*
Signalling theory menyatakan jika perusahaan dengan tingkat BOPO yang kecil dapat dianggap sebagai sinyal efisien bank dan dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut (Aminin *et al.*, 2019:265).

Hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa koefisien regresi variabel BOPO sebesar -1,527 dengan tingkat signifikansi $0,135 < 0,05$. Disimpulkan BOPO tidak berpengaruh terhadap *market share* bank umum syariah. Penelitian ini sejalan dengan Eliana *et al.*, (2020:202) menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap *market share* artinya, jika rasio BOPO meningkat, pendapatan perusahaan cenderung menurun.

4. Pengaruh NPF Terhadap *Market Share*
 Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan jika koefisien regresi variabel NPF sebesar 4,414 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Disimpulkan NPF berpengaruh positif signifikan terhadap *market share* bank umum syariah.

Penelitian ini juga sejalan dengan Eliana *et al.*, (2020:202), Desil & Amri, (2020:28) menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap *market share yang* menunjukkan bahwa meskipun NPF meningkat, nasabah tetap memilih menggunakan layanan bank syariah karena mayoritas penduduk Indonesia yaitu muslim serta memerlukan institusi keuangan syariah, terutama bank yang menerapkan prinsip syariah dan bebas dari riba. Oleh karena itu, jika NPF meningkat, hal ini dapat memperbesar pangsa pasar bank umum syariah.

5. Pengaruh ZPR Terhadap *Market Share*
 Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa koefisien regresi variabel ZPR -1,284 dengan tingkat signifikansi $0,207 < 0,05$. Disimpulkan ZPR

tidak berpengaruh terhadap *market share* bank umum syariah. Penelitian ini selaras dengan Rahayu, (2021), Isnaini & Saadati (2023) yang menyatakan variabel ZPR tidak berpengaruh terhadap *market share*.

6. Pengaruh ROA Terhadap *Market Share*
 Hasil dari uji hipotesis menunjukkan koefisien regresi variabel ROA sebesar -6,682 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap *Market Share*. Hasil penelitian sejalan dengan Ramadhan *et al.*, (2022:5), Nindia & Sugiyanto, (2022:45) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *market share*.

Tabel 12 Uji Statistik t Model 1

Model	Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1. (Constant)	-7.503	1.404		-5.344	.000
DPK	4.922E-9	.000	.125	2.802	.008
CAR	1.564	.246	.427	6.353	.000
BOPO	.955	.419	.149	2.281	.028
NPF	-.581	.118	-.290	-4.919	.000
ZPR	-1.618	.164	-.571	-9.868	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah (2025)

1. Pengaruh DPK Terhadap ROA
 Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menyatakan koefisien regresi variabel DPK sebesar 2,802 pada tingkat signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Disimpulkan DPK berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bank umum syariah.

Hal ini sejalan dengan *structure conduct performance theory*, menyatakan struktur pasar dipengaruhi kinerja bank, semakin baik posisi bank dalam pasar, mereka akan mudah untuk profitabilitas. Bank yang memiliki kekuatan pasar yang besar akan dengan mudah untuk menyerap dana dari masyarakat yang nantinya dana tersebut akan diolah kembali menjadi keuntungan. Hal ini sesuai pada penelitian sebelumnya oleh Serafina & Sampurno, (2020:8), Tofan *et al.*, (2022:102).

2. Pengaruh CAR Terhadap ROA

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menyatakan koefisien regresi variabel CAR sebesar 6,353 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dan Disimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bank umum syariah.

Penelitian ini sejalan dengan Putra, (2020:27), Hersti, (2020:14) yang Menyatakan bahwa CAR mempunyai pengaruh positif signifikan, teori sinyal berasumsi bahwa nilai CAR yang tinggi akan dianggap sebagai sinyal positif mengenai kemampuan bank dalam mengurangi risiko, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

3. Pengaruh BOPO Terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan jika koefisien regresi variabel BOPO sebesar 2,281 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$. Dapat disimpulkan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA bank umum syariah. Penelitian ini sejalan dengan Subekti & Wardana, (2022:56), Susilowati & Tiningrum, (2019:12) menunjukkan BOPO berpengaruh positif signifikan, karena dengan efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank syariah dapat mampu menghasilkan keuntungan.

4. Pengaruh NPF Terhadap ROA

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan pada koefisien regresi variabel NPF sebesar -4,919 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada bank umum syariah.

Hasil penelitian selaras dengan (Hakim et al., 2023), Putra, (2020:29) yang menemukan NPF dapat meningkatkan ROA secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh rasio NPF yang menggambarkan risiko kredit di bank umum syariah. Seiring dengan meningkatnya rasio NPF, jumlah

kredit bermasalah juga meningkat, yang menyebabkan kualitas kredit bank kurang baik.

5. Pengaruh ZPR Terhadap ROA

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menyatakan bahwa koefisien regresi variabel ZPR sebesar -9,868 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan ZPR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA bank umum syariah.

Penelitian ini sejalan dengan Ningrum & Umiyati, (2024:297) (Isnaini & Saadati, 2023) yang menyatakan bahwa ZPR berpengaruh negatif terhadap ROA. Karena semakin tinggi ZPR, maka ROA cenderung turun. Namun, perlu dicatat bahwa efek ini bisa bervariasi di antara bank syariah, tergantung pada kebijakan masing-masing bank terkait tingkat profitabilitas dan kontribusi zakat terhadap total laba yang dihasilkan.

E. Uji F

Tabel 13 Uji F Model 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225.037	5	45.007	103.252	.000 ^b
	Residual	16.564	38	.436		
	Total	241.601	43			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), ZPR, CAR, DPK, NPF, BOPO

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji F diatas, menunjukkan nilai $F_{hitung} 103,252 > F_{tabel} 2,46$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi DPK, CAR, BOPO, NPF, dan ZPR secara simultan berpengaruh terhadap *Return on asset* Bank Umum Syariah.

Tabel 14 Uji F Model 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7832.405	6	1305.401	47.571	.000 ^b
	Residual	1015.319	37	27.441		
	Total	8847.723	43			

a. Dependent Variable: MS

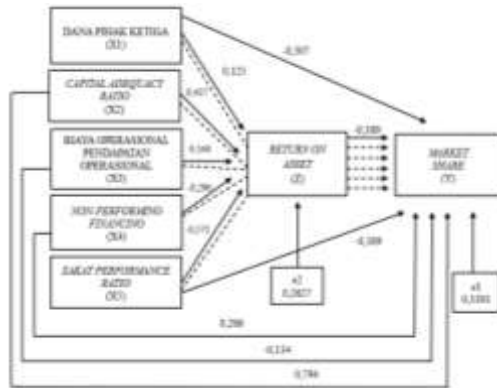
b. Predictors: (Constant), ROA, ZPR, DPK, NPF, BOPO, CAR

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji F diatas, menunjukkan $F_{hitung} 47,571 > F_{tabel} 2,34$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi

Jadi DPK, CAR, BOPO, NPF, ZPR dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah.

F. Path Analysis



Gambar 2 Model Diagram Hasil Uji Path

1. ROA dapat memediasi pengaruh DPK Terhadap *Market Share*

Berdasarkan hasil dari *path analysis* nilai koefisien beta pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung atau $-2,481 < -1,314414$, taraf signifikansi 0,05 maka disimpulkan bahwa ROA dapat memediasi secara parsial pengaruh DPK terhadap *market share*. Sehingga ROA dapat memediasi pengaruh DPK terhadap *market share* bank umum syariah. Penelitian ini sejalan dengan I. Sari & Aisyah, (2022:2772) menyatakan bahwa bahwa ROA yang digunakan sebagai variabel mediasi mampu mempengaruhi variabel DPK terhadap *market share* Bank Syariah.

2. ROA dapat memediasi pengaruh CAR Terhadap *Market Share*

Berdasarkan hasil dari uji *path analysis* nilai koefisien beta $18,435 > -0,41759$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka disimpulkan bahwa ROA tidak dapat memediasi secara parsial pengaruh CAR terhadap *market share*, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan Kurniawati, (2024) menyatakan bahwa bahwa ROA yang digunakan sebagai variabel mediasi mampu mempengaruhi

variabel CAR terhadap *market share*. Pada penelitian ini ROA tidak mampu memediasi antara hubungan CAR yang artinya keuntungan yang didapatkan secara jangka pendek belum mampu meningkatkan *market share* bank umum syariah.

3. ROA dapat memediasi pengaruh BOPO Terhadap *Market Share*

Berdasarkan hasil dari uji *path analysis* nilai koefisien beta pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung atau $-0,794 < -1,20807$, taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan ROA dapat memediasi secara parsial pengaruh BOPO terhadap *market share*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ROA dapat memediasi pengaruh BOPO terhadap *market share*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Subekti & Wardana, (2022:279) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh terhadap ROA dan juga hasil riset dari Astuti, (2023:3478) menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap *market share* bank umum syariah.

4. ROA dapat memediasi pengaruh NPF Terhadap *Market Share*

Hasil dari uji *path analysis* nilai koefisien beta pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung atau $8,449 < 0,73496$, taraf signifikansi 0,05 dapat disimpulkan jika ROA tidak dapat memediasi secara parsial pengaruh NPF terhadap *market share*, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga ROA tidak dapat memediasi pengaruh NPF terhadap *market share*.

Hasil penelitian tidak ini sejalan dengan I. Sari & Aisyah, (2022:2772) menyatakan bahwa bahwa ROA yang digunakan sebagai variabel mediasi mampu mempengaruhi variabel NPF terhadap *market share* Bank Umum Syariah.

5. ROA dapat memediasi pengaruh ZPR Terhadap *Market Share*

Hasil dari uji *path analysis* nilai koefisien beta pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung atau $-4,750 < 2,04677$, taraf signifikansi 0,05, dapat ditarik kesimpulan ROA dapat memediasi secara parsial pengaruh ZPR terhadap *market share*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ROA dapat memediasi pengaruh ZPR terhadap *market share* bank umum syariah.

Penelitian ini sejalan dengan I. Sari & Aisyah, (2022:2772) menyatakan bahwa ROA yang digunakan sebagai variabel mediasi mampu mempengaruhi variabel ZPR terhadap *market share*.

G. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 15 Uji R² Model 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 ^a	.931	.922	.66023

a. Predictors: (Constant), ZPR, CAR, DPK, NPF, BOPO
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 15 nilai koefisien determinasi sebesar 0,922 atau 92% hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen yaitu DPK, CAR, BOPO, NPF, dan ZPR terhadap variabel dependen ialah ROA sebesar 92%.

Tabel 16 Uji R² Model 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 ^a	.885	.867	5.23842

a. Predictors: (Constant), ROA, ZPR, DPK, NPF, BOPO, CAR
 b. Dependent Variable: MS

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 16 nilai koefisien determinasi sebesar 0,867 atau 86% hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen yaitu DPK, CAR, BOPO, NPF, ZPR dan ROA terhadap variabel dependen yaitu *Market Share* sebesar 86%.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif terhadap *Market Share* pada bank umum syariah. *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap *Market Share*. Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan juga *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Market Share*.

DPK, CAR, dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* bank umum syariah. *Non Performing Financing* serta *Zakat Performance Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* bank umum syariah. *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Market Share* pada bank umum syariah.

Return On Asset dapat memediasi pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Market Share* pada bank umum syariah. *Return On Asset* tidak dapat memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Market Share* pada bank umum syariah. *Return On Asset* dapat memediasi pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Market Share* pada bank umum syariah. *Return On Asset* tidak dapat memediasi pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Market Share* pada bank umum syariah. *Return On Asset* dapat memediasi pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Market Share* pada bank umum syariah.

Studi ini berkontribusi terhadap peningkatan pangsa pasar bank umum syariah serta memberikan wawasan mengenai kinerja keuangan mereka. Dengan melihat dampak positif dan signifikan yang ada, bank umum syariah dapat memperbaiki kinerja keuangannya dan merumuskan strategi untuk meningkatkan pangsa pasar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, S., Andriani, S., & Ananda, N. A. (2018). *Analisis Faktor – Faktor Keuangan Dan Aspek Teknologi Terhadap Market Share Perbankan Di Indonesia Periode 2013-2017*. <https://doi.org/10.37673/jebi.v3i2.38>
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR,NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Aminah, Soewito, Erina, N., Khairudin, & Damayanti, T. (2019). Financial Performance And Market Share In Indonesia Islamic Banking: Stakeholder Theory Perspective. *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 8(1), 14–18. <https://www.ijstr.org/final-print/jan2019f>
- Aminin, H., Hasyim, F., & Muharrami, R. S. (2019). Analisis Faktor - faktor Yang Berpotensi Pada Perkembangan Market Share Perbankan Syari'ah Di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3), 257–275. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20480>
- Astuti, R. P. (2023). Pengaruh Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga Dan Non-Performing Financing Terhadap Market Share Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3471–3481. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10176>
- Baihaqi, B. (2024). Indeks Literasi dan Inklusi Syariah Masih Rendah. *Neraca*. <https://www.neraca.co.id/article/218661/indeks-literasi-dan-inklusi-syariah-masih-rendah>
- Cahyani, L. S., Tripuspitorini, F. A., & Nurdin, A. A. (2022). Pengaruh CAR, LDR dan NIM terhadap ROA Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 208–215. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3139>
- Desil, M. I., & Amri. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Market Share Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 2(1), 18–31. <https://jim.usk.ac.id/EKI/article/view/16165>
- Eliana, E., Zarman, N., Ismuadi, I., Astuti, I. N., & Ayumiati, A. (2020). Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 199–204. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18601>
- Fatihin, M. K., Siswahto, E., Rusgianto, S., & Hadi, N. H. (2020). Dampak Makro Ekonomi dan Financial Performance Terhadap Market Share Perbankan Syari'ah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 51. <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.626>
- Gazani, H., Asiyah, B. N., & Hidayah, N. (2024). Market Share Factors of Sharia Banks in Indonesia and Malaysia. *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(1), 16–32. <https://doi.org/10.15575/am.v11i1.33550>
- Heirunissa, H. (2024). Pengaruh FDR , BOPO, CAR, dan NPF Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 208–224.
- Indrayani, T., & Anwar, S. (2022). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio Dan Income Diversification Terhadap Return on Asset. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 271–281. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.70>
- Lasrin, D. A., Hidayati, S., & Permadhy, Y. T. (2021). Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Akuntabilitas*, 7(2), 728–743. <https://doi.org/10.15408/akt.v7i2.267>

- Lestari, I. S., & Amirah, M. (2017). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Capital Adequacy Ratio, Non Performance Loans Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Umkm (Studi Kasus Bank Umum Swasta Nasional Tahun 2014-2016). *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 8(2).
- Ludiman, I., & Kurniawati, M. (2020). Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 169–181. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>
- Maulana, A., Ariffin, M., & Gendalasari, G. G. (2021). Pengaruh Return On Assets Dan BOPO Terhadap Market Share Pada Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 167–176. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.504>
- Midania, Z., & Septiano, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Pundi*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i1.456>
- Oktaria, M., Habriyanto, & Subhan, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Market Share Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Syariah Vol. 2, No. 1 Januari 2024*, 2(1), 132–142.
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana Bank Dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta.
- Puspadini, M. (2024). *Bank Syariah Bakal Sulit Lampau 10% Market Share*. CNBC INDONESIA.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240313124304-17-521558/bank-syariah-bakal-sulit-lampau-10-market-share-tanpa-lakukan-ini>
- Rahman, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah. *Analytica Islamica*, 5(2), 291–314.
- <http://repository.uinsu.ac.id/1136/>
- Ramadhan, Z., Sutanti, S., & Munawaroh, A. (2022). Market Share Bank Syariah di Indonesia dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit%0AE-ISSN:2745-6080>
- Saputra, B. (2014). Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia. *Akuntabilitas*, VII(2), 123–131. <https://www.academia.edu/download/97583408/2050.pdf>
- Sari, I., & Aisyah, E. N. (2022). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Market Share Dengan Return on Asset (ROA) Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2765–2777. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/6766%0A>
- Septiano, R., Sari, L., & Midania, Z. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 3827–3835. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6284/5239>
- Setyowati, D. H., Sartika, A., & Setiawan, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 169. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v5i2.10986>
- Shadeni, E. Al, & NR, E. (2022). Pengaruh Market Share dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 363–376. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i2.531>
- Sindi, A., Hendra H. Dukalang, & Rifadli D. Kadir. (2022). Determinan Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 2(1), 21–30.

- <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v2i1.235>
- Siregar, E. S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah di Indonesia. *Zhafir | Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 39–50.
<https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i1.128>
- Spence, M. (2018). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355–374.
<https://www.jstor.org/stable/1882010> Accessed:
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia Volume*, 05(02), 270–285.
<https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5073>
- Sudana, M. (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan* (2nd ed.). penerbit erlangga.
- Utami, Y., Najmudin, Jati, D. P., Jayanti, E., Rahmawati, I. Y., & Berniz, Y. M. (2023). Economics and Finance. *Spotlight on Current Events*, 11(2), 169–196.
- <https://doi.org/10.5040/9798216017936.ch-007>
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*, 2(2), 1–10.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Wulandari, V., & Anwar, D. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Melalui Aset Sebagai Variabel Intervening. *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(2), 33–44.
<https://doi.org/10.36407/serambi.v1i2.69>
- Yolanda, F., & Murniati. (2022). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas Pengaruh Pengetahuan, Usia, dan Siklus Hidup Masyarakat Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(2).
<https://jurnal.unidha.ac.id/index.php/IEBD/article/download/593/382/>